

BAB VII

RENCANA ORGANISASI

7.1 BENTUK HUKUM

Dunia Es merupakan sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (P.T.). Perseroan Terbatas adalah badan hukum yang didirikan berdasarkan perjanjian melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang serta peraturan pelaksanaannya. (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1995 Tentang Perseroan Terbatas, Bab I pasal 1)

P.T. Dunia Es adalah perusahaan Perseroan Terbatas yang bersifat tertutup, artinya modal dan jumlah pemegang sahamnya adalah tertentu atau tidak melakukan penawaran umum di pasar modal. Kekayaan yang dimiliki oleh P.T. Dunia Es terpisah dari kekayaan pribadi masing-masing pemegang saham sehingga P.T. Dunia Es dapat melakukan tindakan hukum atas namanya sendiri dan pemegang saham tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama P.T. Dunia Es dan tidak bertanggung jawab atas kerugian P.T. Dunia Es melebihi nilai saham yang dimilikinya.

Pendirian P.T. Dunia Es dilakukan dengan akte notaris yang kemudian akan disahkan oleh Menteri Kehaknan Republik Indonesia. Akte pendirian P.T. Dunia Es dibuat dalam bahasa Indonesia dan memuat Anggaran Dasar P.T. Dunia Es. Di dalam Anggaran Dasar akan disebutkan peraturan-

peraturan dasar umum perusahaan dan sanksi yang dikenakan bila terjadi pelanggaran atas peraturan-peraturan tersebut.

Pemegang kekuasaan tertinggi dalam P.T. Dunia Es adalah para pemegang saham sekaligus pendiri. Para pemegang saham diharuskan mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali daJam setiap tahun, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (R.U.P.S.) untuk membahas dan mengevaluasi *performance* perusahaan dan mengambil keputusan akan persoalan-persoalan yang hanya dapat diputuskan dengan wewenang R.U.P.S. Sesuai dalam Anggaran Dasar, R.U.P.S. oleh P.T. Dunia Es akan diadakan pada setiap bulan Juni setiap tahun sejak P.T. Dunia Es didirikan.

7.2 PEMBAGIAN SAHAM

Para pemegang saham P.T. Dunia Es adalah sekaligus para pendirinya. Kepemilikan saham P.T. Dunia Es terbagi atas ketiga pendirinya dengan rasio:

1. Caroline memiliki saham sebesar 35%
2. Ratnawati memiliki saham sebesar 35%
3. Yenny memiliki saham 30%

Penyetoran atas saham sebesar nilai yang dimiliki masing-masing pemegang saham dilakukan sebelum pendirian perusahaan dalam bentuk uang tunai melalui rekening bank atas nama P.T. Dunia Es.

Dalam hal pembagian *dividen*, para pemegang saham akan menerima bagian dari laba bersih perusahaan berdasarkan nilai saham yang dimiliki.

Dividen akan dibagikan pada tahun setelah P.T Dunia Es mencapai *Payback Period*.

7.3 PERJANJIAN KERJA SAMA

7.3.1 Perjanjian Kerja Sama antar Pemilik Modal

Perjanjian kerja sama antar pemilik modal dilakukan dengan akte notaris ditandatangani' bersama oleh para pemilik modal di hadapan notaris yang bersangkutan. Perjanjian ini akan mengatur mengenai hak, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing pemilik modal, serta komitmen untuk saling bekerja sama. Dalam perjanjian akan dicantumkan nama, alamat, dan tempat tanggal lahir masing-masing pemilik modal, besarnya modal yang disetor, penggunaan modal yang telah dikumpulkan, jangka waktu penggunaan modal, dan ketentuan penarikan modal.

7.3.2 Perjanjian Ikatan Kerja dengan Karyawan

Perjanjian ikatan kerja tidak dilakukan dengan akte notaris melainkan dengan kertas bermaterai. Perjanjian ini berisi nama, alamat, dan tempat tanggal lahir karyawan, kedudukan karyawan dalam P.T. Dunia Es, jangka waktu berlakunya perjanjian, hak dan kewajiban karyawan, dan pemutusan ikatan kerja. Pembuatan perjanjian ikatan kerja ini harus mengacu kepada Undang-Undang Tenaga Kerja di Indonesia.

7.4 LATAR BELAKANG TIM MANAJEMEN

Para manajer P.T. Dunia Es sebagai tulang punggung jalannya perusahaan, paling tidak harus mempunyai pengalaman bekerja di bidangnya dan mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya. Manajer operasional P.T. Dunia Es adalah Caroline, manajer keuangan adalah Ratnawati, sedangkan manajer pemasaran adalah Yenny.

Caroline mempunyai keahlian dalam pengoperasian mesin *ice cube* karena telah mendapatkan training singkat selama 3 bulan oleh perusahaan pemasok mesin *ice cube* mengenai operasional dan *maintenance* mesin *ice cube*. Sebelumnya Caroline adalah seorang manajer operasional suatu restoran. Ratnawati sebelum bergabung dengan Dunia Es adalah seorang *assistant to financial manager* suatu perusahaan asing. Yenny telah berkecimpung di dalam dunia pemasaran selama 3 bulan di berbagai macam perusahaan sebelum memutuskan untuk bergabung dengan Dunia Es.

7.5 BANTUAN DAN DUKUNGAN PROFESIONAL

Bantuan tenaga profesional yang dibutuhkan oleh Dunia Es adalah seorang notaris, seorang pengacara, seorang akuntan publik, dan sebuah agen asuransi. Dunia Es membutuhkan seorang notaris untuk mengesahkan akte dan perjanjian yang akan dibuat baik oleh pendiri maupun oleh perusahaan. Pengacara Dunia Es dibutuhkan untuk memberikan nasehat, penjelasan, dan penyelesaian masalah-masalah hukum yang akan timbul, baik dengan pihak luar perusahaan maupun dengan pihak-pihak *intern* perusahaan.

Akuntan publik diharapkan dapat membantu Dunia Es dengan cara mengaudit catatan-catatan keuangan dan akuntansi perusahaan dan memberi saran tentang catatan keuangan dan akuntansi Dunia Es. Apa yang akan terjadi di kemudian hari tidak dapat diprediksi oleh siapa pun juga, oleh karena itu Dunia Es perlu mengasuransikan dirinya kepada sebuah perusahaan asuransi yang terpercaya.

Dengan adanya bantuan dari para profesional dengan tingkat kredibilitas tinggi, diharapkan Dunia Es dapat menjalankan kegiatan operasionalnya tanpa hambatan yang berarti.

7.6 TUGAS DAN KEWAJIBAN KARYAWAN

7.6.1 Manajer Operasional

Manajer operasional Dunia Es mempunyai tugas dan kewajiban sebagai berikut:

1. Mempersiapkan pesanan *ice cube* yang diminta oleh konsumen.
2. Membuat jadwal pengoperasian dan perawatan mesin.
3. Membuat jadwal pengoperasian mesin, tenaga kerja, dan bahan baku sehingga dapat beroperasi secara efisien.
4. Membuat jadwal produksi sesuai dengan permintaan konsumen dan kapasitas produksi.
5. Mengawasi kualitas bahan baku
6. Bertanggung jawab atas semua jadwal operasional, termasuk lembur dan hari libur.

7. Mengawasi proses produksi hingga produk sampai di tangan konsumen.
8. Mempunyai kewenangan untuk memperkerjakan, memecat, mempromosikan, menurunkan pangkat, melatih, mendisiplinkan, dan mengawasi karyawan bagian produksi.
9. Bertanggung jawab langsung kepada R.U.P.S.

7.6.2 Manajer Keuangan

Manajer keuangan Dunia Es mempunyai tugas dan kewajiban antara lain:

1. Memeriksa dan mencatat pembayaran yang dilakukan oleh konsumen.
2. Membuat laporan-laporan keuangan yang diperlukan untuk pembayaran pajak dan untuk keperluan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Menyelesaikan masalah perpajakan perusahaan.
4. Membuat anggaran dan prediksi untuk tahun berikutnya.
5. Bertanggung jawab atas keuangan perusahaan.
6. Mempunyai wewenang untuk menyatakan perusahaan dalam keadaan untung atau rugi berdasarkan laporan keuangan aktual yang dibuat.
7. Membantu akuntan publik dalam hal penyediaan laporan keuangan dan bukti-bukti pembayaran.

7.6.3 Manajer Pemasaran

Tim pemasaran adalah pelopor kesuksesan Dunia Es. Tugas dan kewajiban manajer pemasaran Dunia Es antara lain adalah sebagai berikut:

1. Melakukan promosi dan usaha pemasaran lainnya demi untuk mencapai tujuan pemasaran Dunia Es.
2. Menerima, mencatat, dan menyelesaikan transaksi dengan konsumen.
3. Menyampaikan pesanan konsumen kepada bagian produksi untuk dipersiapkan.
4. Membuat target penjualan untuk tahun berjalan dan tahun selanjutnya dan berusaha untuk memenuhi target tersebut melalui kerja sama dengan sesama karyawan pemasaran maupun dengan pihak lain.
5. Bekerja sama dengan manajer keuangan dalam membuat anggaran perusahaan.
6. Bertanggung jawab atas kelancaran pemasaran hasil produksi Dunia Es.

7.6.4 Sopir

Sopir Dunia Es mempunyai tugas dan kewajiban antara lain :

1. Menerima pembayaran atas pesanan antar yang diminta oleh konsumen.
2. Memberikan pembayaran kepada bagian keuangan.

3. Bertanggung jawab atas pembayaran yang dilakukan konsumen.
4. Membantu karyawan pelaksana untuk mengantar pesanan sampai ke tempat konsumen.
5. Merawat dan membersihkan alat transportasi milik Dunia Es.
6. Wajib melaporkan keadaan alat transportasi kepada manajer operasional.

7.6.5 Karyawan Pelaksana

Karyawan pelaksana adalah karyawan bagian produksi yang mempunyai tugas dan kewajiban sebagai berikut:

1. Membantu manajer produksi dalam hal mengemas, dan mempersiapkan *ice cube* sesuai pesanan konsumen.
2. Merabantu sopir dalam mengantar *ice cube* pesanan konsumen hingga tiba di tempat konsumen.
3. Bertanggung jawab atas kebersihan tempat kerjanya.

7.6.6 Operator Mesin

Tugas dan kewajiban operator mesin Dunia Es adalah :

1. Membantu manajer operasional dalam hal pengoperasian mesin.
2. Mengoperasikan mesin sesuai dengan kapasitas sehingga efisiensi produksi dapat tercapai.
3. Bertanggung jawab atas operasional dan *maintenance* mesin, termasuk kebersihan mesin dan ruang mesin.
4. Wajib melaporkan keadaan mesin kepada manajer operasional

7.7 Bagan Organisasi

